

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT.....	xii
 I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Tanaman Bawang Merah.....	4
B. Penyakit Moler pada Bawang Merah	4
C. <i>Fusarium</i> spp.	5
D. <i>Trichoderma</i> spp.....	7
E. Jamur Mikoriza Arbuskular (JMA)	8
III. HIPOTESIS	10
IV. METODE PENELITIAN	11
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
B. Alat dan Bahan Penelitian	11
C. Persiapan Alat dan Bahan	11
1. Persiapan Isolat <i>Fusarium acutatum</i>	11
2. Perbanyak Isolat <i>Fusarium acutatum</i> Menggunakan Suspensi Spora	11
D. Tata Laksana Penelitian.....	12
1. Rancangan Percobaan	12

2. Sterilisasi Tanah Sebagai Media Tanam	12
3. Inokulasi <i>F. acutatum</i> pada Media Tanam	12
4. Penanaman Bawang Merah Dan Aplikasi Jamur Mikoriza	12
5. Aplikasi <i>Trichoderma</i>	13
6. Pemeliharaan	13
7. Pengamatan	13
8. Pengamatan Keberadaan <i>F. acutatum</i> di Umbi	13
9. Pengamatan Infeksi Jamur Mikoriza pada Akar Bawang Merah	14
10. Pengamatan Populasi Spora JMA Pada Media Zeolit	15
11. Pengamatan <i>Trichoderma</i> sp.	15
12. Analisis Data	15
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Pengaruh Aplikasi <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza Terhadap Insidensi Penyakit Moler dan Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah	16
B. Pengamatan Keberadaan <i>F. acutatum</i> di Umbi	29
C. Pengamatan Infeksi Jamur Mikoriza dan <i>Trichoderma</i> sp. pada Akar Bawang Merah	31
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Pengaruh Aplikasi <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza Terhadap Insidensi Penyakit Moler Tanaman Bawang Merah Selama 8 mst.....	16
Gambar 5.2 Pengaruh Aplikasi <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza Terhadap Tinggi Tanaman Bawang Merah Selama 8 mst...	18
Gambar 5.3 Pengaruh Aplikasi <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah Selama 8 mst.....	19
Gambar 5.4 Pengaruh Aplikasi <i>Trichoderma</i> dan Jamur Mikoriza Terhadap Jumlah Rumpun Tanaman Bawang Merah Selama 8 mst.....	20
Gambar 5.5 Tanaman Bawang Merah dengan Gejala Moler.....	21
Gambar 5.6 Perbandingan Keparahan Penyakit Moler Pada Tanaman Bawang Merah dengan Perlakuan Aplikasi <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza pada umur 8 mst.....	22
Gambar 5.7 Regresi dan Korelasi Insidensi Penyakit Moler dengan Tinggi Tanaman, Jumlah Rumpun, dan Jumlah Daun.....	24
Gambar 5.8 Perbandingan morfologi tanaman bawang merah setelah panen (umur 8 mst): tanaman bawang merah tanpa gejala moler dan tanaman bawang merah bergejala moler.....	27
Gambar 5.9 Hasil Isolasi Umbi Bawang Merah dengan Berbagai Perlakuan <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza Pada Media PCNB.....	29
Gambar 5.10 Pengamatan Mikroskopis Jamur Mikoriza pada Akar Bawang Merah: Hifa Interselular, Hifa Intraselular, dan Vesikel.....	31
Gambar 5.11 Pengamatan Makroskopis Koloni <i>Trichoderma</i> sp. pada Media PDA dan Pengamatan Mikroskopis <i>Trichoderma</i> sp.....	33

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 5.1	Hasil Analisis Pengamatan Insidensi Penyakit Moler dan Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah dengan Aplikasi <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza pada minggu ke-8 mst.....	21
Tabel 5.2	Hasil Analisis Pengamatan Tanaman Bawang Merah dengan Berbagai Perlakuan <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza Setelah Panen (Umur 8 mst).....	26
Tabel 5.3	Hasil Analisis Pengamatan Persentase Keberadaan <i>F. acutatum</i> di Umbi Bawang Merah dengan Berbagai Perlakuan <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza.....	28
Tabel 5.4	Hasil Analisis Persentase Infeksi Jamur Mikoriza pada Akar Tanaman Bawang Merah dengan Berbagai Perlakuan <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza.....	32
Tabel 5.5	Hasil Analisis Persentase <i>Trichoderma</i> sp. pada Akar Tanaman Bawang Merah dengan Berbagai Perlakuan <i>Trichoderma</i> sp. dan Jamur Mikoriza.....	34